

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. SMBC Indonesia , Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Desember 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	43,032,892	-	-	3,028,000	46,060,892	43,562,483	-	-	3,219,000	46,781,483	
2 Modal sesuai POJK KPRM	43,032,892	-	-	3,028,000	46,060,892	43,562,483	-	-	3,219,000	46,781,483	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	15,685,606	20,775,376	1,170,425	14,112	34,691,567	17,556,185	21,649,124	1,133,969	21,466	37,192,528	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	12,123,462	3,918,606	141,714	5,572	15,380,165	13,559,954	3,639,764	114,506	5,021	16,453,533	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3,562,144	16,856,769	1,028,711	8,540	19,311,402	3,996,232	18,009,360	1,019,463	16,445	20,738,995	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	19,341,923	50,236,955	2,914,942	29,016,383	51,177,321	24,939,838	47,007,642	1,667,559	36,247,419	57,383,710	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,341,923	50,236,955	2,914,942	29,016,383	51,177,321	24,939,838	47,007,642	1,667,559	36,247,419	57,383,710	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,919,358	4,145,082	8,899	-	-	4,192,840	3,938,368	320,239	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,919,358	4,145,082	8,899	-	-	4,192,840	3,938,368	320,239	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					131,929,780					141,357,721	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					154,205					155,912	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	896,120	-	-	-	448,060	677,345	-	-	-	338,672	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	67,040,690	14,636,622	72,651,659	93,264,703	-	69,084,581	15,328,642	75,265,524	95,796,505	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,324,351	779,473	11,928,825	13,567,214	-	12,109,774	1,658,075	11,315,918	13,961,421	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	56,137,190	13,857,149	58,925,333	77,239,539	-	55,253,716	13,570,654	61,930,728	79,799,586	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,553,000	-	1,797,500	1,944,875	-	160,000	-	2,018,878	1,392,271	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,026,149	-	-	513,075	-	1,092,903	99,913	-	596,408	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	6,386,702	2,843,914	137,534	12,454,896	19,693,964	4,754,588	2,945,013	58,410	12,932,663	18,334,851	5
27 komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	179,642	-	-	179,642	-	96,555	-	-	96,555	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	295,662	-	-	295,662	-	264,179	-	-	264,179	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6,386,702	2,368,610	137,534	12,454,896	19,218,660	4,754,588	2,584,278	58,410	12,932,663	17,974,116	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	6,631,304	12,049,651	123,615,282	1,043,596	-	9,066,105	23,088,183	114,903,824	1,021,375	12
33 Total RSF					114,604,528					115,647,316	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.12%					122.23%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank SMBC Indonesia, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2024

Analisis secara Individu

NSFR Bank SMBC Indonesia, Tbk secara individu per akhir Triwulan IV/2024 adalah sebesar 122,23%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas No.50/POJK.03/2017.

NSFR per akhir triwulan IV 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,11% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 115,12%. Kenaikan NSFR dikarenakan nilai ASF mengalami peningkatan yang signifikan dibanding kenaikan nilai RSF dari triwulan sebelumnya. Nilai ASF sebesar IDR 141,36 trilyun, naik sebesar IDR 9,43 trilyun atau 7,15% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 131,93 trilyun. Sedangkan nilai RSF sebesar IDR 115,65 trilyun, naik sebesar IDR 1,04 trilyun atau 0,91% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 114,60 trilyun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 57,38 trilyun atau 40,59%, modal sebesar IDR 46,78 trilyun atau 33,09%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah umkm sebesar IDR 37,19 trilyun atau 26,31% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 60,04 trilyun atau 42,47%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 39,97 trilyun atau 28,27% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 39,49 trilyun atau 27,93% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 95,80 trilyun atau 82,84% dan aset lainnya sebesar IDR 18,33 trilyun atau 15,85% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 78,96 trilyun atau 68,28% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 25,11 trilyun atau 21,72% dari total RSF.

Bank SMBC Indonesia, Tbk senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.